



ANALISIS SELISIH ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PDAM TIRTA JAYA MANDIRI KABUPATEN SUKABUMI

Maya Safitri, M. Nur Afif, Maria Magdalena Melani

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda Bogor

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis selisih anggaran dan realisasi biaya produksi sehingga perusahaan dapat mengendalikan pengelolaan biaya pada PDAM Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis varian biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Apabila anggaran biaya produksi lebih besar dibandingkan dengan realisasi biaya produksi maka terjadi selisih menguntungkan (favorable). Sedangkan apabila anggaran biaya produksi lebih kecil dibandingkan dengan realisasi, maka terjadi selisih tidak menguntungkan (unfavorable). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis varian biaya bahan baku pada tahun 2018-2020 berada pada posisi menguntungkan (favorable). Biaya tenaga kerja pada tahun 2018-2020 berada posisi tidak menguntungkan (unfavorable). Biaya overhead pabrik pada tahun 2018-2020 berada posisi yang menguntungkan (favorable). Selisih Unfavorable tersebut masih dianggap normal, serta masih bisa dikendalikan manajemen dalam meningkatkan kinerja.

Kata Kunci: Anggaran, Biaya Produksi, Analisis varian.

PENDAHULUAN

Anggaran adalah biaya-biaya yang muncul dalam proses produksi suatu barang. Anggaran biaya produksi yang telah dibuat pada proses penyusunan anggaran sering terjadi

selisih biaya antara anggaran dan realisasi.

Selisih biaya tersebut akan memberikan dampak terhadap banyak hal.

Apabila dalam proses pelaksanaannya, biaya yang telah terjadi lebih kecil dari

*Correspondence Address : mayasafitri673@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v11i12.2024. 4894-4898

© 2024UM-Tapsel Press

biaya yang dianggarkan, maka selisih tersebut menguntungkan (*favorable*), sebaiknya apabila biaya yang telah terjadi lebih besar dari biaya yang dianggarkan, maka selisih tersebut selisih tidak menguntungkan (*unfavorable*).

Analisis varian merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengidentifikasi, melaporkan serta menjelaskan suatu varians dari hasil yang sesungguhnya dengan hasil yang anggarakan. Analisis varian tersebut terdiri dari tiga elemen yaitu, analisis varian biaya bahan baku, analisis varian biaya tenaga kerja langsung, dan analisis varian biaya overhead pabrik.

Dalam proses produksi biaya yang dikeluarkan harus dapat dikendalikan agar tidak terjadi pemborosan. Pengendalian bertujuan untuk memonitor proses produksi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan serta membuat koreksi-koreksi atas penyesuaian secara optimal.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penelitian bertujuan menganalisis selisih anggaran dan realisasi biaya produksi serta untuk mengetahui peranan anggaran dan realisasi dalam pengendalian biaya produksi pada PDAM Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi Biaya

Sujarweni (2015), Akuntansi biaya adalah informasi mengenai biaya-biaya yang di keluarkan perusahaan dalam memproduksi suatu barang, guna untuk kepentingan dalam pengambilan Keputusan manajemen.

Peranan Akuntansi Biaya

Situmorang (2018), Peranan Akuntansi Biaya adalah "Akuntansi biaya melengkapi manajemen dengan perangkat akuntansi untuk kegiatan perencanaan dan pengendalian, perbaikan mutu dan efisiensi, serta

membuat baik keputusan rutin maupun keputusan strategik".

Pengertian Anggaran

Anggaran adalah implementasi dari rencana yang telah ditetapkan perusahaan. Menurut M. Nafarin (2018), anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu.

Pengertian Biaya Produksi

Mulyadi (2015), Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap dijual.

Unsur-Unsur Biaya produksi

Supriyono (2011), unsur-unsur biaya produksi dalam proses produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Pengendalian Biaya Produksi

Mulyadi (2010), menyatakan bahwa pengendalian biaya produksi adalah biaya taksiran, biaya yang menggunakan bentuk biaya yang ditentukan dimuka dalam menghitung biaya produksi. Tujuan penggunaan biaya taksiran ini sebagai evaluasi penggunaan biaya.

Tujuan Pengendalian Biaya

Hasibuan 2011, tujuan dari pengendalian biaya sebagai berikut:

- a. Agar proses produksi yang telah dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan
- b. Melakukan perbaikan atas penyimpangan yang telah terjadi.

Selisih Varian

Witjaksono (2013), varian adalah perbedaan antara rencana

dengan hasil yang memberikan peringatan bahwa dalam proses produksi ada yang tidak sesuai dengan yang direncanakan. Selisih varian terjadi biasanya disebabkan oleh pengerjaan suatu produk yang tidak sesuai atau diakibatkan karena kerusakan mesin.

METODE PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan air bersih yang berada di Kabupate Sukabumi yaitu PDAM Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi yang beralamat Jl. Karang Tengah-Cirendeui, Ciheulang Tonggoh, Kec. Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43351.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan analisis varian anggaran dan realisasi biaya produksi ini yang dapat di jadikan alat pengendalian biaya. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan biaya produksi air bersih PDAM Tirta Jaya Mandiri selama 2018 sampai dengan 2020.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dengan dilakukannya wawancara, observasi dan data sekunder yang didapat dengan dokumentasi.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis varian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Serta melakukan evaluasi atas selisih yang terjadi dengan melakukan pengendalian biaya, agar mengurangi penggunaan biaya produksi yang berlebihan pada PDAM Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pengendalian biaya produksi yang digunakan yaitu dengan melakukan suatu analisis varian. Tujuan dilakukan analisis varians adalah membantu manajemen untuk melakukan pengendalian biaya produksi guna memperbaiki selisih yang tidak menguntungkan untuk priode yang akan datang.

Perhitungan biaya produksi air yang tepat, tentunya harus didukung oleh pengklasifikasian biaya dalam biaya produksi air, biasanya terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Berdasarkan klasifikasi biaya menurut Supriyono (2011), anggaran biaya produksi yang dapat dilakukan oleh PDAM Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi terdiri dari tiga kelompok, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Selisih Biaya Bahan Baku Langsung

Anggaran dan realisasi biaya bahan baku terdiri dari :

- a. Biaya sumber air
- b. Biaya air baku
- c. Biaya bahan kimia

Hasil analisis yang telah dilakukan, untuk selisih bahan baku langsung pada tahun 2018-2020 terdapat selisih yang menguntungkan (*favorable*) masing-masing selisih sebesar Rp1.206.229.734, Rp1.787.174.579, dan Rp609.104.476. Hal ini di sebabkan karena terdapat 2 supplier bahan baku yang digunakan, keduanya sama sama digunakan sehingga tidak terdapat kekurangan bahan baku kimia.

2. Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung

Anggaran dan realisasi biaya tenaga kerja langsung di PDAM Tirta Jaya Mandiri terdiri dari:

- a. Biaya Pegawai (Pengolahan)

b. Biaya Pegawai (Transmisi/Distribusi).

Hasil analisis varian biaya tenaga kerja langsung untuk tahun 2018-2020 terjadi selisih tidak menguntungkan (*unfavorable*) masing-masing selisih sebesar (Rp1.577.793.304), (Rp1.329.058.809), (Rp5.260.537.258). Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan jabatan karyawan dan penambahan karyawan karena adanya instalasi pengolahan air rusak, instalasi distribusi rusak, pembersihan sindimentasi sehingga memerlukan penambahan karyawan serta adanya lembur sampai penyelesaian selesai. Sehingga biaya pegawai yang dikeluarkan lebih besar.

3. Selisih Biaya Overhead Pabrik

Anggaran dan realisasi biaya overhead pabrik Perumda Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi terdiri dari:

- a. Biaya pemeliharaan inst. Sumber air
- b. Biaya penyusutan inst. Sumber air
- c. Biaya pemeliharaan inst. Pengolahan
- d. Biaya penyusutan inst. Pengolahan
- e. Biaya Listrik PLN
- f. Biaya bahan bakar minyak (BBM)
- g. Biaya pemeliharaan ins. Transmisi/ distribusi
- h. Biaya penyusutan inst. Trans/ distribusi.

Hasil analisis pada biaya overhead pabrik pada tahun 2018-2020 diketahui terdapat selisih pengeluaran yang bersifat menguntungkan (*favorable*) masing-masing selisih sebesar Rp1.435.595.393, Rp7.949.407.138, dan Rp3.761.263.043.

Hal ini disebabkan PDAM Tirta Jaya Mandiri masih bisa mengatasi penggunaan biaya overhead secara efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa analisis varian biaya bahan baku pada tahun 2018-2020 terdapat selisih varian biaya yang menguntungkan (*favorable*), untuk analisis varian pada biaya tenaga kerja langsung pada tahun 2018-2020 terjadi selisih varian biaya yang tidak menguntungkan (*Unfavorable*), dan untuk analisis varian pada biaya overhead pabrik pada tahun 2018-2020 terdapat selisih varian biaya yang menguntungkan (*favorable*). Hal ini dapat dikatakan bahwa anggaran dan realisasi biaya produksi dapat dijadikan alat pengendalian, dikarenakan dengan adanya pengendalian terhadap anggaran dan realisasi dapat menghindari dari tindakan kecurangan dan pemborosan biaya dalam penyusunan anggaran untuk periode tahun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Diatarhani, A. P. (2019). Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Kencana Kota Samarinda. *Ekonomia*, 8(3), 186-193.
- Hasibuan, Malayu (2011). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Jati, R. M., Akbar, K., & Ningtyas, D. L. (2019). Analisis Varians Biaya Produksi Air Bersih pada PDAM Tirta Kencana Samarinda Tahun 2017-2018. *Jurnal Eksis*, 15(1).
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Nafarin, M. (2018). *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat. Jakarta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supriyono. (2011). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Witjaksono, Armanto. (2013). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta. Graha Ilmu.